

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun penelitian studi komparasi ini diarahkan untuk membandingkan/mengetahui perbedaan dan perbandingan hasil implementasi Pelajaran akidah akhlaq dalam membina akhlaq mulia antara siswa MTsTQ Baitul Hikmah dengan siswa MTsN 2 Sukoharjo di kelas VII Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs TQ Baitul Hikmah Sukoharjo dan MTSN 2 Sukoharjo. Alasan pemilihan MTs TQ Baitul Hikmah Sukoharjo sebagai lokasi penelitian adalah karena jarak yang dekat, yang memudahkan peneliti dalam memahami perbedaan hasil implementasi pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak mulia. Selain itu, lembaga tersebut merupakan Madrasah Tsanawiyah (MTS) yang lebih banyak mengajarkan pelajaran agama dibandingkan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang hanya sedikit mengajarkan pelajaran agama.

Untuk Lokasi dan deskripsi dari masing masing objek penelitian oleh peneliti

1. MTs TQ Baitul Hikmah

Lokasi: Madrasah ini terletak di jalan Raya Solo – Sukoharjo Km. 10 sukoharjo, Jawa Tengah.

Deskripsi : Madrasah ini merupakan Lembaga pendidikan berbasis pendidikan agama islam secara *kaafah* yang memiliki keunggulan dalam Tahfidzul Qur'an, penanaman adab kepada peserta didiknya dan menerapkan skill bahasa arab dan inggris dalam berkomunikasi, dan disertai pembelajaran Aqidah akhlaq.

2. MTs Negeri 2 Sukoharjo

Lokasi: Jl. KH. Agus Salim No 48 Sukoharjo, tepatnya di sebelah barat lapangan kelurahan Joho kecamatan Sukoharjo

Deskripsi: diantara madrasah negeri yang ada, madrasah ini adalah madrasah yang menerapkan kurikulum pendidikan formal dari kemenag dalam pendidikannya dan madrasah ini memiliki fokus pendidikan karakter dan agama, dilengkapi dengan Pelajaran akidah akhlaq

Waktu Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti selama 3 bulan akan dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai bulan maret 2025 Penelitian akan dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025, dengan penekanan pada kelas VII. Dengan menetapkan Lokasi dan waktu penelitian yang spesifik, diharapkan penelitian ini dapat dilaksanakan secara teratur dan sistematis, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan Gambaran yang tepat mengenai pelaksanaan

Pelajaran akidah akhlaq akhlaq serta pengaruhnya terhadap pengembangan akhlaq mulia siswa di kedua madrasah tersebut.

C. Subjek dan informan penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa MTS TQ Baitul Hikmah dan MTSN 2 Sukoharjo kelas VII tahun ajaran 2024/2025, yang diperkirakan MTs TQ Baitul Hikmah memiliki 11 siswa dan siswi, 8 orang siswa dan 4 orang siswi, sedangkan MTs Negeri 2 sukoharjo memiliki sekitar 30 Siswi.

2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah guru Pelajaran Akidah Akhlaq dan siswa siswi MTS TQ Baitul Hikmah dan MTSN2 Sukoharjo kelas VII.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Peneliti mengadakan observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran akidah akhlaq di MTS TQ Baitul Hikmah dan MTSN 2 Sukoharjo, Sukoharjo untuk menggali data siswa yang akurat untuk mendukung tersuksesnya penelitian dan memperoleh informasi yang mendalam terkait penerapan kurikulum, metode pengajaran, serta interaksi antara pengajar dan siswa.

2. Wawancara

Peneliti mewawancarai Pengajar Pelajaran Akidah Akhlaq di kedua sekolah, dan mengajukan beberapa pertanyaan

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan informasi yang bersifat tertulis atau tercatat, seperti laporan, catatan, arsip atau dokumen lainnya.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Moelong (2017) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, diperlukan suatu metode untuk memastikan keabsahan data. Untuk memastikan keabsahan data perlu dipertimbangkan kredibilitasnya dengan menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik dalam pemeriksaan data yang menggunakan sumber lain di luar data untuk tujuan verifikasi dan perbandingan terhadap data tersebut. Proses triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, serta memverifikasi data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memverifikasi kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber berbeda peneliti menggali data tentang implementasi pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlaq mulia siswa MTS TQ Baitul Hikmah dan MTSN 2 Sukoharjo. Selanjutnya peneliti membandingkan dengan jawaban guru. Sehingga mendapatkan jawaban yang serupa atau mendekati dengan yang diberikan oleh informan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama namun dengan pendekatan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa kembali dengan data atau dokumen terkait implementasi pelajaran Akidah Akhlaq dalam membina akhlak mulia siswa MTS TQ Baitul Hikmah dan MTSN 2 Sukoharjo VII.

3. Triangulasi Waktu

Perencanaan untuk pengumpulan informasi dan demi kredibilitas data maka peneliti akan melakukan wawancara ke MTS TQ Baitul Hikmah dan MTS N 2 Sukoharjo untuk menguji keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan baik selama proses pengumpulan data selesai dalam jangka tertentu.

Untuk Menyusun analisis data terdapat beberapa komponen (Sugiyono 2018)

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menyusun Kesimpulan . menurut sugiyono (2018:252) . Kesimpulan awal yang diajukan pada tahap ini masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang cukup kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dihasilkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

Kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskripsi atau ilustrasi mengenai studi komparasi implementasi Pelajaran akidah akhlak dalam

membina akhlak mulia siswa MTS TQ Baitul Hikmah dan di MTS N 2
Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.